

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>53</sup> Dalam versi lain metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan dengan fungsi mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif *naturalistic*, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menuntut manusia sebagai instrumen penelitian, karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi yaitu, interview dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*), yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yaitu dengan mengumpulkan data yang konkrit tentang Strategi Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Pengetahuan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

<sup>54</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 1.

<sup>55</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 162.

<sup>56</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 70.

Anak Tunurungu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLB Sunan Prawoto Pati.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>57</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.

Maka dari itu, sasaran kajiannya adalah pola-pola yang menyolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati tentang Strategi Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak Tunurungu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SLB Sunan Prawoto Pati.

## C. Sumber Data

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data.<sup>58</sup> Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi kualitas tentang penelitian yang diteliti, sumber data terdiri dari:

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 14.

<sup>58</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm 145.

## 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.<sup>59</sup> Dalam penelitian, peneliti mengawali dengan penentuan subyek terlebih dahulu, istilah subjek sama saja dengan individu yang akan diteliti secara lebih riil atau mendalam. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di SLB sunan prawoto pati.

Adapun kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang sedang diteliti, seperti:

- a) Kepala sekolah
- b) Guru PAI
- c) Gurupsikoterapi
- d) Peserta didik
- e) Karyawan

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>60</sup> Sumber data sekunder merupakan data penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku dan media alternatif lainnya di SLB Sunan Prawoto Pati yang dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm 146.

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm 146.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen yang harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi ini meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti secara akademik maupun logistiknya. Validasi ini dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri tentang pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal dalam memasuki lapangan.<sup>61</sup>

Penelitian kualitatif, sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian ini, segala sesuatu yang dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.<sup>62</sup>

#### E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan swasta, yaitu di SLB sunan prawoto pati lebih tepatnya di jl. Sendang widodaren No.01 Desa Prawoto kecamatan sukolilo kabupaten Pati.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 305-306.

<sup>62</sup>*Ibid*, hlm. 306.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>63</sup> Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>64</sup> Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>65</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti.<sup>66</sup>

Peneliti dalam hal ini berupaya mengikuti semua proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran anak tunarungu dari awal sampai akhir, bagaimana cara guru menjelaskan kepada peserta didik di SLB sunan prawoto pati.

### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>67</sup> Dalam wawancara ini peneliti mengadakan Tanya jawab kepada orang-orang yang terlibat langsung seperti kepala sekolah, guru PAI dan psikoterapi tentang bagaimana proses pembelajaran anak tunarungu dengan startegi tematik.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm 308 .

<sup>64</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Penelitian*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet 8, 2012, hlm 220.

<sup>65</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2016, hlm 165.

<sup>66</sup> Rukaesih A Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada, cet 1, 2015, hlm 148.

<sup>67</sup> M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2012, hlm 85.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti gunakan dalam memperoleh data tentang situasi umum SLB sunan prawoto pati seperti sejarah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, sarana prasarana, serta kurikulum dan prestasi akademik yang pernah diperoleh.

#### G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

##### 1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>69</sup> Uji keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori.<sup>70</sup> peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara kepada sumber data lagi yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti tidak hanya satu atau dua kali untuk melakukan pengamatan, bahkan sampai berkali-kali untuk mendapatkan data yang relevan.

Wawancara kepada kepada guru pendidikan agama islam yaitu: Fiqih, SKI, Aqidah Akhlak, Al-qur'an Hadits, tidak hanya satu kali satu kali saja, dan masing-masing sumber data tersebut , peneliti mewawancarai ditempat yang berbeda, begitupun

---

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm 87.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 183.

<sup>70</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm 103.

waktunya. Peneliti juga melakukan wawancara lagi ketika dirasa ada data yang masih kurang.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti Upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.<sup>71</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, lebih pasti dan berkesinambungan. Dengan peningkatan data tersebut, maka peneliti akan mendapatkan data lebih urut dan lebih pasti.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara lebih rajin-rajin membaca referensi buku yang berada di perpustakaan dan hasil peneliti (skripsi dan jurnal) serta dokumentasi-dokumentasi seperti SLB Sunan Prawoto Pati yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada di SLB sunan Prawoto Pati agar wawasan semakin luas, dan dapat digunakan peneliti untuk memeriksa data bahwa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

c. Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber disini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.<sup>72</sup> Dalam pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti mewawancarai kepala madrasah, atau waka kurikulum, guru dan peserta didik mengenai strategi pembelajaran tematik , yang mana dalam hal tersebut diharapkan adanya suatu jawaban yang

---

<sup>71</sup>*Ibid*, hlm 103.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 373

sesuai satu sama lain sehingga data yang diperoleh menunjukkan kebenaran.

## 2) Triangulasi Teknik atau Cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>73</sup> Triangulasi teknik digunakan dengan cara menggabungkan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi tentang strategi tematik di SLB Sunan Prawoto. Dalam penggabungan teknik tersebut agar supaya dapat memberikan gambaran secara jelas dan mendalam mengenai strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sunan Prawoto.

## 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>74</sup> Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam hal ini jika data yang diperoleh kurang valid, maka peneliti melakukan penelitian kembali dengan wawancara dan dengan narasumber pada waktu yang berbeda strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sunan Prawoto.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 373

<sup>74</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 374

#### d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung, untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu dukungan tentang data interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan adanya foto-foto.<sup>75</sup> Sehingga dalam hal ini peneliti saat melakukan wawancara secara langsung melengkapi datanya dengan foto-foto dan dokumen autentik, berupa file dan lampiran-lampiran. Hal ini sebagai bukti pendukung penelitian strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sunan Prawoto., sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

#### e. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>76</sup> Apabila data yang diperoleh sudah disepakati oleh para pemberi data berarti data sudah valid.<sup>77</sup>

Pelaksanaan *member check* ini dilakukan setelah data-data terkumpul dan setelah peneliti mendapat suatu temuan atau kesimpulan dari strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sunan Prawoto.

## 2. Uji *Transferability*

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 375.

<sup>76</sup> Mukhamad Saekan, *Op.Cit.*, hlm. 94-95.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 375.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. maka penelitian dalam membuat penelitian tentang strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sunan Prawoto., harus memberikan uraian yang rinci, jelas, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>78</sup>

### 3. Uji *Dependability*

*Dependability* menurut istilah konvensional disebut “00” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>79</sup> Agar data valid dan terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sunan Prawoto, maka kumpulan data yang telah diperoleh peneliti, harus dikonsultasikan kepada pembimbing, untuk memeriksa proses penelitian yang dilakukan. Agar temuan penelitian dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

### 4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>80</sup> Bagi penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*,

---

<sup>78</sup>*Ibid.*, hlm. 82.

<sup>79</sup>Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 377.

<sup>80</sup>Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 131

sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>81</sup>

*Confirmability* dan *dependability* ini dilakukan secara bersamaan perbedaannya yaitu, jika *confirmability* digunakan untuk menilai hasil penelitian. Sedangkan *dependability* digunakan untuk menilai proses penelitian, untuk menilainya dilakukan oleh pembimbing. Peneliti akan mengajukan hasil penelitiannya strategi pembelajaran tematik dalam meningkatkan pengetahuan anak tunarungu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Sunan Prawoto, kepada pembimbing untuk selanjutnya dilakukan audibilitas terhadap hasil penelitian.

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>82</sup>

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>83</sup> Berikut merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu:

### 1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

---

<sup>81</sup>Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 377-378.

<sup>82</sup>*Ibid*, hlm 334.

<sup>83</sup>*Ibid*, hlm 337

membuang yang tidak perlu.<sup>84</sup> Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan yang lainnya pada guru PAI, staf-staf, maupun kepala sekolah harus dipilih terlebih dahulu dan data yang peneliti ambil harus yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti yaitu tentang strategi pembelajaran tematik pada anak tunarungu.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian keantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyimpanan data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di fahami.<sup>85</sup>

3. *Concluding Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup>*Ibid*, hlm 338.

<sup>85</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet ke-1, 2014, hlm 144.

<sup>86</sup>Sugiyono, *Op, Cit*, hlm 345.

**Tabel 3.1: Bagan Teknik Analisis Data**